



Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial, Media Sosial, & Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Gen Z Sumatera Utara.

Rahmah Aliyah^{1*)}, Marliyah²⁾, Juliana Nasution³⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻³

Email : amaaliyah6@gmail.com*

ABTRACT

This research is motivated by the lack of Gen Z interest in investing in sharia stocks at a time when Indonesia's sharia capital market continues to grow rapidly, as well as the underutilization of this demographic potential to accelerate sharia financial inclusion. Furthermore, there are inconsistent findings from previous studies regarding the factors influencing investment decisions, necessitating further in-depth research. This study examines how religiosity, social media usage, and social environment influence Generation Z's investment decisions regarding sharia stocks in North Sumatra Province. A quantitative method with an associative-casual design was used in this research. Data were collected through questionnaires, while the analysis employed multiple linear regression. The study indicates that, overall, the three variables show a significant effect on investment decisions. Individual characteristics, social media usage, and religiosity positively and significantly affect, while the influence of the social environment is not statistically significant. Religiosity emerges as the most dominant variable, underscoring the greater role of individual internal factors and access to digital information in shaping investment decisions.

Keywords: *Social Environment, Social Media, Religiosity, Investment Decision, Sharia Stocks, Generation Z.*

ABSTRAK

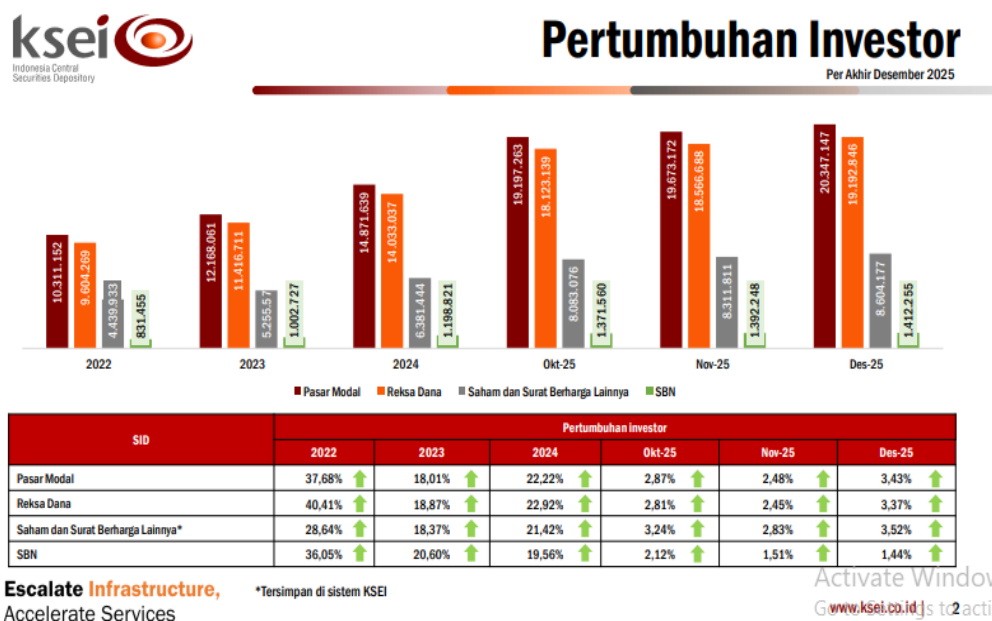
Penelitian ini didasari oleh tingginya rendah partisipasi Gen Z saat berinvestasi saham syariah di saat pasar modal syariah Indonesia terus berkembang pesat, serta belum maksimalnya eksploitasi potensi demografis itu untuk mempercepat inklusi keuangan syariah. Di samping itu, terdapat inkonsistensi temuan dari studi-studi sebelumnya mengenai berbagai aspek yang menentukan keputusan investasi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Ini adalah penelitian mengenai bagaimana religiusitas, penggunaan media sosial, dan lingkungan sosial memengaruhi keputusan investasi saham syariah Gen Z di Provinsi Sumatra Utara. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui desain penelitian kausal asosiatif. Data kajian ini dikumpulkan melalui kusioner, kemudian di analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil menampilkan kalau secara totalitas, keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel yang telah diteliti. Orang, pemakaian media sosial, serta religiusitas mempunyai akibat positif serta signifikan, sementara lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Religiusitas tampil sebagai variabel yang paling dominan, yang menggarisbawahi peran lebih besar dari faktor internal individu dan akses informasi digital dalam membentuk keputusan investasi.

Kata Kunci: *Lingkungan Sosial, Media Sosial, Religiusitas, Keputusan Investasi, Saham Syariah, Generasi Z.*

Pendahuluan

Industri pasar modal syariah Indonesia termasuk yang terdepan sebab ini adalah tergolong perusahaan di dunia yang menggabungkan saham konvensional dengan investasi saham berbasis syariah.(Baihaqi Ammy, 2022) sector pasar modal syariah berkembang pesat seiring dinamika dan kompleksitas ekonomi Islam yang semakin bertambah. (Rahmad, Muhammad, 2025) Salah satu cara mempercepat kemajuan negara berkembang adalah melalui investasi (Imsar, 2025) Kehadiran produk investasi syariah di pasar modal Indonesia memberikan peluang bagi umat Muslim untuk berinvestasi. Untuk memenuhi kebutuhan umat Islam, pasar modal syariah pun dibentuk sesuai prinsip syariah.(Riri Putri Dika, 2024)

Gambar 1. Pertumbuhan Investor Desember 2025



Sumber: PT. (KSEI) 2025

Pasar saham syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam lima tahun terakhir, mencerminkan minat tinggi terhadap investasi berbasis prinsip syariah. Data BEI per Desember 2025 menunjukkan jumlah investor syariah mencapai 217.157 orang, naik 28% secara tahunan (*year-on-year*). Investor aktif sebanyak 43.135 orang, meningkat 34% dari tahun sebelumnya. Namun, dibanding total investor saham nasional 8,6 juta orang, rasio investor syariah hanya 2,5%. Potensi pertumbuhan masih sangat luas.(Irwan Abdalloh, 2025)

Demografi investor pasar modal Sumut didominasi laki-laki (58,53%). Dari sisi usia, Gen Z tumbuh signifikan pasca-Covid-19 dan kini menjadi kelompok terbesar, meski belum mendominasi aset karena rata-rata belum berpenghasilan tetap (Pintor, 2025). Jumlah investor saham syariah di Sumatera Utara mencapai 6.177 orang. Total

populasi Sumut sekitar 15,78 juta jiwa, dengan Gen Z sebanyak 5.204.800 jiwa (usia 13-28 tahun). (Badan Pusat Statistik, 2024)

Lahir di era digital, Gen Z mampu beradaptasi di berbagai situasi, oleh karena itu, mereka memiliki pandangan yang luas, menghargai kebebasan, berani, dan cenderung berpikir cepat. (Maghfirah Nur Fadilah et al., 2022) Kenaikan penggunaan teknologi digital juga memengaruhi minat investasi Gen Z, terutama pada instrumen keuangan syariah. (Nurlaila, 2025) Studi terkini mengungkapkan bahwa Gen Z menunjukkan lonjakan partisipasi tertinggi dalam saham syariah, karena dianggap sesuai dengan nilai moral serta prinsip keadilan yang diyakini. (Hermita Arif, 2023)

Saat menentukan keputusan investasi, seseorang berusaha membuat keputusan berdasarkan keputusan rasional, tetapi faktor psikologis juga turut memengaruhi seiring berjalannya waktu. (Zafira Sabrina, Marliyah, 2024) Berdasarkan teori behavioral finance dari Daniel Kahneman dan Amos Tversky, investor diasumsikan membuat keputusan berdasarkan emosi, faktor sosial, dan psikologis. (Yuni Sukandani, 2019) Dengan demikian, lingkungan sosial, media sosial, serta religiusitas menjadi elemen yang memengaruhi keputusan investasi. (Dani Sartika, 2020)

Penelitian oleh (Muhammad Rais, 2023) dan (Dinda Shafira Arrum, 2025) mengungkapkan bahwa Penerapan inovasi teknis berdampak pada kegiatan investasi saham syariah yang dilakukan oleh investor Gen Z serta efektivitas kampanye informasi melalui media sosial, yang membentuk persepsi positif. Selain itu, tingkat religiusitas memastikan kesesuaian instrumen dengan prinsip agama, sementara literasi keuangan syariah individu semakin memperkuat faktor-faktor tersebut. Temuan ini didukung oleh (Iwan Eko Ariyadi, 2023), yang menegaskan bahwa faktor literasi digital, religiusitas dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menekankan peran penting kemampuan mengakses serta memahami informasi digital dan manajemen keuangan saat mengambil keputusan investasi. Kesesuaian ini juga terlihat pada penelitian (Aldi Novaldi, 2022), juga menunjukkan hubungan ini, yang menegaskan bahwa, dari perspektif ekonomi Islam, berbagai faktor dominan yang memengaruhi keputusan investasi gen Z di pasar modal adalah tingkat keagamaan, ekspektasi imbal hasil, dan persepsi risiko.

Secara teoritis, Ajzen melalui *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa lingkungan sosial ialah norma subjektif (Purwanto, 2022), yang mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, dan pergaulan, sehingga dapat membentuk motivasi investor untuk mengikuti tren investasi. Namun, secara empiris menurut penelitian (Fitria & Yaser, 2024) menunjukkan bahwa investor cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis dan pertimbangan rasional pribadi, sehingga kurang terpengaruh oleh lingkungan sosial.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, media sosial berperan sebagai pembentuk sikap (*attitude toward behavior*), di mana platform seperti YouTube, TikTok, dan

Instagram menyediakan informasi yang membentuk keyakinan individu melalui edukasi offline maupun online, sehingga menumbuhkan pengetahuan dasar dan minat investasi bagi pemula (Kunta, 2024). Walaupun media sosial memberikan kemudahan akses, penelitian oleh (Giriati & Fitri Handayani, 2023) mengindikasikan bahwa keputusan investasi lebih bergantung pada evaluasi risiko serta pertimbangan internal ketimbang sekadar mengikuti informasi daring.

Sementara religiusitas, membentuk persepsi seseorang mengenai sejauh mana suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah ataupun sulit. Religiusitas tak terlepas dari aspek keagamaan sebagai faktor internal yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku, terutama saat memutuskan berinvestasi. (Riella, 2022) Namun, penelitian sebelumnya oleh (Solihin, 2023) menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan, karena belum mampu mendorong niat berinvestasi sebab tidak semua orang berlatar religius mewujudkan niat itu menjadi tindakan investasi aktual.

Penelitian terdahulu menampilkan hasil yang beragam mengenai pengaruh lingkungan sosial, media sosial, dan religiusitas terhadap keputusan investasi. (Muh. Zuhadi Mardan, Murtiadi Awaluddin, 2024) menemukan bahwa pilihan faktor sosial bukan merupakan aspek yang menentukan dalam investasi pasar modal syariah. Sementara itu, (Agustin & Dewi, 2023) menyimpulkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan, tetapi religiusitas justru faktor tersebut menunjukkan pengaruh nyata terhadap keputusan investasi saham syariah. Ketidaksamaan hasil kajian diduga muncul akibat perbedaan latar belakang responden, tingkat literasi keuangan, kualitas informasi, serta perbedaan waktu dan lokasi penelitian.

Investasi saham syariah dianggap sesuai dengan maqāsid al-syarī'ah karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka peluang usaha, serta memperluas distribusi kepemilikan modal di kalangan masyarakat. (Nurhayati, 2025) Jika kegiatan investasi yang sesuai syariah menghindari riba, ketidakpastian, dan perjudian sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka kegiatan tersebut dianggap sah dan menguntungkan. Untuk menyelamatkan generasi mendatang, surah An-Nisa: 9 menekankan pentingnya perencanaan keuangan yang bijaksana dan berkelanjutan. Pesan ini memberikan landasan prinsip etika bagi umat Islam dalam berinvestasi berdasarkan syariah dengan menekankan unsur halal, keamanan, dan manfaat sosial. (Nasution, 2025)

Secara teoritis, penelitian ini perlu dilakukan karena masih ada inkonsistensi pada hasil studi sebelumnya terkait pengaruh lingkungan sosial, penggunaan media sosial, dan religiusitas tentang pilihan Gen Z dalam berinvestasi pada saham syariah. Menurut beberapa penelitian, media sosial dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan investasi, sedangkan studi lain menunjukkan temuan yang bertolak belakang. Di samping itu, kajian yang mengintegrasikan kajian mengenai *Theory of Planned Behavior* yang dihubungkan dengan karakter digital Gen Z & religiusitas pada investasi saham syariah di pasar modal Indonesia khususnya di

Sumatera Utara masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur perilaku investasi syariah serta memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan teori behavioral finance dan *Theory of Planned Behavior*.

Secara praktis, hasil studi ini relevan karena Gen Z adalah kelompok usia produktif dengan adaptasi teknologi digital yang tinggi, serta berpotensi menjadi investor dominan di pasar modal syariah Indonesia. Meski demikian, partisipasi mereka dalam investasi saham syariah masih rendah dibandingkan ukuran populasi. Penemuan riset ini diharapkan jadi masukan untuk BEI industri sekuritas, regulator, institusi pembelajaran, serta lembaga keuangan syariah buat menyusun strategi bimbingan dan literasi investasi berbasis digital yang lebih efisien serta cocok ciri Generasi Z. Tidak hanya itu, berartinya berinvestasi pada saham syariah yang cocok dengan prinsip-prinsip Islam bisa lebih diketahui luas berkat riset ini.

Kajian Pustaka

Investasi Saham Syariah

Investasi didefinisikan sebagai penanaman modal yang bertujuan memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu setelah pelaksanaan kegiatan investasi. (Andini et al., 2023) Investasi saham adalah instrumen pasar modal di mana saham merupakan satuan kepemilikan modal perusahaan (cooperative model), dengan jumlah dan harga yang dapat berfluktuasi melalui perdagangan sewaktu-waktu bergantung pada kondisi emiten. (Sarni Handayani Puspita Sari, 2021) Di sisi lain, investasi saham yang sesuai syariah adalah pembelian saham di perusahaan-perusahaan yang mematuhi hukum Islam. (Soraya Alyya Syam Batubara, Rahmi Syahriza, 2025)

Saham syariah merupakan bagian dari efek syariah, yaitu efek yang akadnya, pengelolaan perusahaannya, serta mekanisme pengawasannya mengikuti prinsip syariah berdasarkan DSN-MUI menetapkan ajaran Islam melalui fatwa. Surat berharga yang sesuai syariah pada umumnya harus diterbitkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal (Muhammad Azzam Utsman, 2021) Setiap investasi selalu disertai dua unsur utama, yaitu imbal hasil dan risiko. Kedua faktor ini berbanding lurus besarnya risiko dalam investasi berbanding lurus dengan peluang profit yang di peroleh, dan sebaliknya. (Hamimah, 2024)

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*) & Teori Tindakan yang Beralasan (*Theory Planned Of Behavior*)

Behavioral finance mempelajari bagaimana individu bereaksi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ada guna memaksimalkan keuntungan serta mengukur potensi risiko, di mana perilaku dan tindakan manusia memegang peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi (Sugangga, 2024) Selain itu, keuangan perilaku bertujuan untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman kita mengenai perilaku pengambilan keputusan para investor, termasuk pengaruh faktor emosional. (Wulandari, D., & Iramani, 2017)

Pengelolaan keuangan yang bijaksana dan investasi yang bertanggung jawab hanyalah dua contoh dari sekian banyak aspek perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan. (Eddy Susanto, 2023) Hipotesis ini dirumuskan untuk memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh seseorang. (Rosadi Wirawan & Titik Mildawati, 2022) Dalam konteks investasi, niat tersebut mencerminkan kesiapan mental dan emosional seseorang untuk mengambil keputusan yang melibatkan risiko serta pengorbanan sumber daya. (Hartomi Maulana, 2025)

Media Sosial

Media sosial ialah platform ataupun saluran yang membolehkan orang bertukar informasi dengan orang lain atau perusahaan, dalam bentuk teks, gambar, suara, audiovisual, dan sebaliknya. (Ayu Fitria Apriliani, 2023) Media sosial memengaruhi minat investasi Gen Z melalui keterlibatan sosial dan peningkatan akses terhadap pengetahuan, yang memperluas pemahaman mereka tentang investasi. (Syandra Putri Tryaswati, 2024)

Opini investasi yang diposting di media sosial memiliki nilai penting bagi investor. Jika opini tersebut berasal dari pakar atau ahli investasi dan didukung oleh pengguna lain dengan pandangan serupa, maka investor cenderung memercayainya. Saat kepercayaan terbentuk, niat untuk mengadopsi opini tersebut dalam pengambilan keputusan akan muncul. (Betari Maharani, 2021) Minat para mahasiswa semakin meningkat seiring dengan semakin diandalkan media sosial sebagai sumber informasi keuangan untuk mencoba berinvestasi. (Putu Yolana Mahendrayani, 2021)

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah ruang di mana individu menjalankan aktivitas harian. Salah satu pemicu ketertarikan seseorang adalah stimulus dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya, sehingga memudahkan munculnya minat berinvestasi di pasar saham, terutama jika anggota keluarga atau teman-teman juga melakukannya karena memungkinkan berbagi informasi. (Indah Amelia Putri, 2024)

Lingkungan sosial dianggap sebagai faktor yang memengaruhi perilaku individu. Keputusan seseorang dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggapnya penting atau didasarkan pada pertimbangan pribadi. (Made Wimantara Anan, 2023) Pandangan dan pilihan finansial mereka mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk teman, keluarga, masyarakat, dan komunitas akademis. (Kadek Yogi Dwi Mahendra, 2025)

Religiusitas

Religiusitas merujuk pada kekuatan iman seseorang terhadap eksistensi Tuhan, perintah-perintah-Nya, hubungannya dengan keyakinan kepada Tuhan, pemahaman tersebut berkaitan erat dengan tingkat keagamaan yang memotivasi mereka menghindari segala larangan agama tersebut. Dari religiusitas, dapat diamati tingkat komitmen individu terhadap agamanya, di mana sikap dan perilaku seseorang tercermin dari ajaran agamanya. Religiusitas menjadi nilai esensial dalam

struktur kognitif individu yang secara bersamaan memengaruhi perilakunya. Orang yang pro-agama (sangat religius) biasanya lebih dogmatis dan konservatif dibandingkan yang non-agama (kurang religius). Karenanya, individu yang lebih religius diharapkan lebih condong menyesuaikan perilakunya dengan keyakinan dan praktik agamanya. Dengan begitu, mereka yang berkomitmen tinggi terhadap agama dalam sikap maupun perilaku akan mampu mengambil keputusan yang selaras dengan moralitas dan hati nuraninya. (Dini Puspitasari, 2024).

Metode Penelitian

Untuk menyelidiki pengaruh lingkungan sosial, penggunaan dampak media sosial dan faktor keagamaan terhadap kecenderungan Gen Z dalam memilih investasi saham syariah di Sumatera Utara, pendekatan kuantitatif dengan model penelitian asosiatif dan kausal digunakan dalam penelitian ini. Pilihan berinvestasi di saham syariah merupakan variabel terikat, sedangkan lingkungan sosial, penggunaan media sosial, dan tingkat keagamaan merupakan variabel bebas.

Dengan menggunakan metode pengambilan sampel purposif, populasi penelitian ini terdiri dari Gen Z di Sumatera Utara. berdasarkan kriteria spesifik seperti pengetahuan atau ketertarikan terhadap investasi saham syariah, memiliki akun saham syariah, dan memiliki saham dari perusahaan yang konstituenya terdaftar dalam ISSI. Jumlah sampel mencapai 100 responden, menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan distribusi kuesioner dengan skala Likert lima tingkat.

Data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS ver 23 melalui metode regresi linear berganda. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji validitas, reabilitas, serta asumsi klasik untuk memastikan instrument penelitian dan model analisis memenuhi kriteria kelayakan. Selanjutnya, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji melalui uji parsial (t-test), uji simultan (f-test), dan pengukuran koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan analisis signifikansi statistik melalui perbandingan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel pada derajat kebebasan ($df = n - 2$), di mana n adalah ukuran sampel. Dalam penelitian ini, nilai derajat kebebasan (df) diperoleh dari perhitungan $100 - 2$ sehingga menghasilkan 98. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh r tabel sebesar 0,1966. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel serta memiliki nilai signifikansi (sig) dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel lingkungan sosial, media sosial, religiusitas, dan keputusan investasi dinyatakan valid karena setiap nilai r hitung lebih tinggi disbanding nilai r tabel sebesar 0,1966.

Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Berlandaskan hasil pengujian reabilitas, semua variabel dalam kajian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel lingkungan sosial, media sosia, religiusitas, dan keputusan investasi yang masing-masing sebesar 0,904, 0,933, 0,915, dan 0,887. Angka-angka temuan ini membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dapat mengukur indikator penelitian secara andal. Secara keseluruhan, hasil Cronbach's Alpha tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai acuan persyaratan keandalan minimal sebesar 0,60. Karena dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan terpercaya, instrumen penelitian ini dianggap dapat diandalkan dan sesuai untuk dijadikan instrumen dalam kegiatan pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Persyaratan evaluasi untuk uji asumsi tradisional, terutama uji normalitas, ditentukan oleh tingkat signifikansi (Sig.). Data dapat dikategorikan normal apabila hasil signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05. Sebaliknya, data dikategorikan tidak normal apabila hasil signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2969533
	Std. Deviation	1.71058046
Most Extreme Difference	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.061
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.90 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Penetapan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 100 responden, proses pengujian normalitas data dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagaimana ditunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang tercantum dalam tabel sebesar 0,090. Data dapat dikategorikan normal apabila hasil

uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh, data residual dalam penelitian ini dapat dikategorikan berdistribusi normal. Akibatnya, model regresi memenuhi syarat normalitas, sehingga tahapan pengujian berikutnya dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas ketika nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF beda dibawah 10

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficient s ^a		Collinear Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Sosial	.253	3.947
	Media Sosial	.230	4.348
	Religiusitas	.229	4.358

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa, setiap seluruh variabel penelitian memenuhi kriteria multikolinearitas dengan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa multikolinearitas tidak terjadi, dan model tersebut dianggap lulus uji multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2.447	.016
Lingkungan Sosial	-1.258	.211
Media Sosial	.771	.443
Religiusitas	.488	.627

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji heteroskedastisitas dinyatakan lolos apabila nilai Sig. lebih dari 0,05 sedangkan nilai kurang dari 0,05 menandakan tidak terpenuhi.

Uji R Squared

Sejauh mana faktor-faktor independen menerangkan perubahan maupun keragaman pada variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2), sebagaimana terlihat dari nilai R^2 . Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Peran variabel independen dalam menyediakan informasi untuk memperkirakan perubahan variabel pada variabel dependen menjadi semakin besar seiring mendekatnya nilai R^2 ke 1.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.825	1.68889

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Nilai Adjusted R-Square mencapai 0,825 atau 82,5%, yang berarti variabel Lingkungan Sosial (X1), Media Sosial (X2), dan Religiusitas (X3) dapat menjelaskan sekitar 82,5% variasi pada variabel Keputusan Investasi (Y). Dengan kata lain, 82,5% perubahan keputusan investasi dipengaruhi oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan bagian lainnya sebanyak 17,5% (100% – 82,5%), dipicu oleh faktor lain yang berada diluar cakupan yang tidak dianalisis.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan uji F simultan, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai F yang diperoleh lebih besar dari nilai F acuan atau nilai p lebih kecil dari α . Sebaliknya, H_1 ditolak dan H_0 diterima apabila nilai F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F acuan atau nilai p lebih besar dari α

Tabel 7. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.485	3	445.162	156.068	.000 ^b
	Residual	273.825	96	2.852		
	Total	1609.310	99			

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Nilai F yang dihitung adalah 156,068 berdasarkan pengujian simultan (uji F), yang berada diatas nilai F tabel sebesar 2,699 dengan nilai p-value 0,000 yang lebih rendah dibandingkan 0,005. Dengan demikian, diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa minat untuk berinvestasi pada saham syariah secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, penggunaan media sosial, dan tingkat keagamaan secara bersamaan.

Uji T Test

Tujuan uji-t ialah untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen secara terpisah. Sebuah variabel dapat dikatakan signifikansi apabila nilai p-value kurang dari 0,005 proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t terhadap tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Tabel 8. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	BEta		
(Constant)	1.219	1.167		1.045	.299
Lingkungan Sosial	.064	.057	.095	1.131	.261
Media Sosial	.186	.062	.263	2.995	.003
Religiusitas	.377	.056	.594	6.755	.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh faktor-faktor variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	BEta		
(Constant)	1.219	1.167		1.045	.299

Lingkungan Sosial	.064	.057	.095	1.131	.261
Media Sosial	.186	.062	.263	2.995	.003
Religiusitas	.377	.056	.594	6.755	.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients (B), hasil analisis menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,219 + 0,064 X_1 + 0,186 X_2 + 0,377 X_3$$

Artinya:

Nilai keputusan investasi adalah 1,219 jika semua variabel independen ditetapkan ke nol, sesuai dengan konstanta 1,219. Dengan semua faktor lain tetap konstan, koefisien lingkungan sosial sebesar 0,064 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada lingkungan sosial akan meningkatkan sebesar 0,064 pada keputusan investasi. Kenaikan satu unit dalam media sosial akan mendorong peningkatan pada keputusan investasi sebesar 0,186, sesuai dengan koefisien media sosial sebesar 0,186. Sementara itu, koefisien religiusitas sebesar 0,377 mengindikasikan keputusan investasi akan naik sebesar 0,377 bagi setiap unit tambahan religiusitas.

Pengaruh Lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan investasi saham syariah

Variabel lingkungan sosial (X_1) menghasilkan nilai t terhitung sebesar 1,131 dengan nilai p sebesar 0,261 ($> 0,05$) berdasarkan uji t (parsial), yang mengindasikan bahwa variabel tersebut tidak memengaruhi parsial secara signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis ditolak. Walaupun koefisien regresi (B) 0,064 menandakan pengaruh positif artinya lingkungan sosial yang lebih baik secara teoritis meningkatkan keputusan investasi pengaruhnya terbukti tidak signifikan berdasarkan uji statistik. Ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial bukan faktor utama bagi responden dalam berinvestasi, kemungkinan karena ada variabel lain yang lebih dominan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi (Fitria & Yaser, 2024) yang menyatakan bahwa variabel norma subjektif yaitu lingkungan sosial memiliki pengaruh negatif atau tidak menunjukkan signifikansi terhadap keputusan investasi. Dari data hasil, semua responden menunjukkan bahwa orang-orang di sekitar atau peristiwa investasi yang beredar di lingkungan tidak cukup kuat untuk membentuk niat yang berujung pada keputusan investasi. Keputusan investasi lebih ditentukan oleh alasan, motivasi, dan latar belakang lain di luar pengaruh lingkungan sekitar investor..

Penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Maysah, 2024) Selain itu, penelitian ini mendukung kesimpulan Maysah bahwa keputusan investasi tidak terlalu dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Analisis data mengungkap bahwa pengaruh dari teman sebaya, keluarga, atau informasi di lingkungan sosial tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Keputusan investasi lebih bergantung pada faktor internal individu, seperti literasi keuangan dan perilaku keuangan, ketimbang dorongan lingkungan sosial. Ini menunjukkan bahwa meskipun berada di lingkungan dengan paparan aktivitas investasi, keputusan akhir tetap didasarkan pada pertimbangan pribadi setiap individu.

Pengaruh media sosial terhadap pengambilan keputusan investasi saham syariah

Hasil uji-t (parsial) mengindikasikan bahwa keputusan Gen Z dalam berinvestasi dalam investasi saham syariah dipengaruhi secara nyata dan positif oleh variabel media sosial. Pernyataan ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan kata lain, semakin tinggi penggunaan media sosial sebagai sumber informasi investasi, semakin kuat kecenderungan Gen Z untuk memutuskan investasi saham syariah. Media sosial berperan sebagai platform utama bagi generasi ini dalam mendapatkan edukasi, rekomendasi, dan tren investasi terkini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi (Muhammad Rais, 2023) yang mengemukakan bahwa media sosial memengaruhi minat Gen Z untuk memilih saham sesuai ketentuan syariah pada tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, rincian mengenai saham yang sesuai syariah yang disebar dan pengaksesan informasi melalui media sosial dapat meningkatkan keinginan berinvestasi pada instrumen tersebut. Media sosial telah menjadi platform krusial yang memengaruhi banyak sisi kehidupan, khususnya di bidang keuangan. Media sosial berperan signifikan dalam membentuk dan menyebarkan opini publik. Platform seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, dan lainnya memiliki dampak besar terhadap penyebaran informasi.

Pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi saham syariah

Variabel tingkat keagamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan yang sesuai syariah, dengan nilai t yang lebih tinggi dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. daripada variabel lain. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas memiliki peran paling dominan dalam mendorong Gen Z memilih investasi sesuai prinsip syariah. Semakin kuat pemahaman dan komitmen keagamaan, semakin tinggi kecenderungan individu untuk memprioritaskan aspek kehalalan dan kepatuhan syariah dalam keputusan investasinya.

Hasil studi ini sejalan dengan sebuah studi (Nurhayati et al. 2021) yang mengemukakan bahwa tingkat keagamaan secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan investasi syariah. Kemungkinan investor memilih investasi yang sesuai syariah meningkat seiring dengan tingkat keagamaannya. Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z mempertimbangkan sejumlah faktor internal dan

eksternal, seperti tingkat likuiditas perusahaan, fluktuasi harga saham di pasar, dan kepatuhan terhadap standar investasi syariah menurut DSN/MUI, sebelum memutuskan untuk membeli, menjual, atau menahan saham.

Temuan analisis ini menunjukkan bahwa penelitian ini bersifat inovatif dalam sejumlah aspek penting. Pertama, dengan menekankan bahwa unsur-unsur lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh nyata terhadap keputusan terkait investasi saham syariah, penelitian ini menyajikan temuan empiris yang lebih relevan secara kontekstual mengenai Generasi Z di Sumatera Utara.. Temuan ini memperkuat adanya pergeseran perilaku investor muda yang cenderung lebih independen dan rasional dalam mengambil keputusan, dibandingkan dipengaruhi oleh tekanan sosial di sekitarnya. Kedua, penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan media sosial dan religiusitas mempunyai peranan signifikan dan dominan dalam membentuk keputusan investasi, di mana media sosial berperan sebagai sumber informasi utama di era digital, sementara religiusitas menjadi landasan nilai dalam memastikan kesesuaian investasi dengan prinsip syariah. Ketiga, penelitian ini memadukan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dengan konteks digitalisasi dan nilai keislaman, sehingga dapat menghasilkan perspektif yang lebih komprehensif terkait perilaku investor Gen Z. Oleh sebab itu, hasil kajian tidak hanya memperkaya literatur terkait determinan keputusan investasi saham syariah, tetapi juga berkontribusi terhadap perancangan strategi edukasi yang lebih efektif serta literasi investasi berbasis digital yang sesuai dengan nilai keagamaan masyarakat Indonesia.

Kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku investasi Gen Z pada saham syariah di Sumatera Utara sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, penggunaan media sosial, dan tingkat keagamaan. Nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,825, yang mencerminkan kekuatan hubungan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara gabungan menjelaskan 82,5% variasi dalam keputusan investasi, dengan variabel lain selain cakupan kajian ini memengaruhi bagian sisanya. Hasil analisis mengindikasikan adanya pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi oleh penggunaan media sosial, karena platform digital berperan sebagai sumber utama pengetahuan dan panduan bagi Gen Z mengenai perkembangan pasar modal. Demikian pula, faktor keagamaan memiliki dampak yang positif dan signifikan, bahkan, faktor ini merupakan unsur terpenting dalam mendorong masyarakat untuk menyesuaikan pilihan produk keuangan dengan aturan halal dan syariah.. Sebaliknya, lingkungan sosial ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap keputusan investasi. Keadaan ini menjelaskan bahwa responden cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis pribadi, motivasi internal, dan pertimbangan rasional, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan atau ajakan dari orang-orang di sekitar mereka.

Saran.

Temuan penelitian menjadi dasar dalam penyampaian beberapa rekomendasi. Khusus bagi Gen Z sebagai investor, disarankan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi investasi. Informasi yang diperoleh sebaiknya tidak langsung dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, melainkan perlu dianalisis secara rasional serta didukung dengan pemahaman yang memadai mengenai investasi saham syariah. Selain itu, tingkat religiusitas yang terbukti memiliki pengaruh dominan diharapkan tetap dijadikan sebagai landasan utama ketika menentukan pilihan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Bagi lembaga pasar modal, perusahaan sekuritas, serta institusi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi pilihan investasi yang lebih intensif dan berbasis digital, khususnya melalui media sosial telah terbukti bahwa hal ini memberikan pengaruh nyata terhadap pilihan kondisi finansial Gen Z. Untuk meningkatkan pemahaman keuangan berbasis syariah pada generasi muda, diperlukan penyajian informasi bersifat edukatif dan atraktif, mendidik, serta mudah dimengerti. Sementara itu, bagi pemerintah dan regulator, diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap penyebaran informasi investasi di media sosial guna meminimalisir adanya informasi yang menyesatkan, serta memperluas program sosialisasi investasi saham syariah kepada masyarakat.

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk Mengingat masih ada aspek-aspek di luar model ini yang belum diteliti, masukkan unsur variabel tambahan yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi, misalnya perilaku keuangan, persepsi risiko, dan literasi keuangan. Untuk memastikan temuan penelitian lebih representatif, perluasan cakupan geografis dan peningkatan ukuran sampel penelitian. Untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam, disarankan pula untuk menggunakan teknik penelitian yang lebih beragam, seperti metode campuran atau pendekatan kualitatif, terutama dalam mengungkap alasan mengapa faktor sosial masyarakat tidak berdampak signifikan pada keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- aldi Novaldi. (2022). Pengaruh Religiusitas, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (*Studi Pada Generasi Z Di Lampung*). Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Andini, R. D., Nur, L., Savitri, D., Fadhillah, N., & Nasution, J. (2023). Analisis Peranan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara. *Mri : Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 40.
- Ayu Fitria Apriliani. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 136.

- Baihaqi Ammy, A. S. (2022). Studi Literatur Perilaku Investor Muslim Dalam Pemilihan Dan Pengambilan Keputusan Investasi Antara Saham Syariah Di Bandingkan Dengan Saham Konvensional. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Betari Maharani. (2021). Peran Media Sosial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 4.
- Dani Sartika. (2020). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, 4(1), 54.
- Dinda Shafira Arrum. (2025). Pengaruh Social Media Campaign Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*.
- Dini Puspitasari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior”(Studi Pada Investor Saham Syariah). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*, 81.
- Eddy Susanto. (2023). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial Dan Lingkungan. *Syntax Idea*, 5(12), 2605.
- Fitria & Yaser. (2024). Determinants Of Investment Decision Through Sharia Financial Technology. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 13.
- Giriati & Fitri Handayani. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risikodanpengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Sahampadamahasiswa Di Kota Pontianak. *Konferensi Inovasi Bisnis Manajemen Prosiding (Mbic)*, 06, 507.
- Hamimah. (2024). Strategi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Investasi Saham Syariah. *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 03(01), 579–589.
- Hartomi Maulana. (2025). Actors Affecting Investment Decision In Indonesia: Mediating Role Of Intention To Invest. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 11(2), 245.
- Hermita Arif. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29.
- Imsar. (2025). Pengaruh Inflasi, Pendapatan Perkapita, Investasi Syariah Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi*, 30(02), 292.
- Indah Amelia Putr. (2024). Pengambilan Keputusan Investasi Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Herding Behavior, Dan Lingkungan Sosial. E-

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 13(12), 4.

Iwan Eko Ariyadi. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Penelitian Pada Followers Akun Instagram @Ngertisaham). *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*. <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/22619>

Kadek Yogi Dwi Mahendra. (2025). Pengaruh Lingkungan Sosial, Persepsi Risiko, Informasi Produk, Dan Disposable Income Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Pasar Modal. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 16(3), 623.

Made Wimantara Anan. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial Dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1).

Maghfirah Nur Fadilah, Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Sri Mulyantini. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 17–29.

Maysah, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Lingkungan Sosial, Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen Upgris. *Doctoral Dissertation, Universitas Pgri Semarang*.

Muh. Zulhadi Mardan, Murtiadi Awaluddin, S. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keputusan Investor Muda Berinvestasi. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(2).

Muhammad Azzam Utsman. (2021). Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus : Investor Millennial). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(2), 7.

Muhammad Rais. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 343.

Muhammad Rais. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2).

Muhammad Yusuf Ibrahim. (2025). The Effect Of Real Business Cycle On Islamic Capital Market Resilience In Indonesia. *International Journal Of Islamic Economics And Finance (Ijief)*, 8(1), 86.

Nasution, M. L. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Islam Digital, Persepsi Risiko,

- Dan Kekuatan Religius Terhadap Minat Investasi Dalam Reksadana Syariah: (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin Sumatera Utara). *Jurnal Pamat*, 18(4), 3.
- Nurhayati. (2025). Saham Dalam Perspektif Hukum Islam: Analisis Konseptual, Normatif, Dan Implementatif Pada Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 10(2), 6.
- Nurlaila, D. R. &. (2025). Diterima: 17/03/2025 Direvisi: 30/04/2025 Disetujui: 30/04/2025 Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 7.
- Purwanto, N. (2022). *Theory Planned Behavior: Implementasi Perilaku Elektronik World Of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Cv. Lestari Nusantara Abadi.
- Putu Yolana Mahendrayani. (2021). *Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial, Hubungan Pertemanan, Dan Minat Investasi* (P. 7). (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rahmad Mulia, Muhammad Ikhsan Harahap, R. D. H. (2025). Analysis The Influence of Sharia Compliance, Islamic Financial Literacy, And Risk Perception On Islamic Stock Investment Decisions In the Bibit Application. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 210.
- Riella, & M. R. (2022). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Impor Berlabel Halal. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(4), 13.
- Riri Putri Dika. (2024). *Investasi Saham Syariah*. Cv. Gita Lentera.
- Rosadi Wirawan & Titik Mildawati. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(1), 45.
- Sarni Handayani Puspita Sari. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 03.
- Soraya Alyya Syam Batubara, Rahmi Syahriza, R. D. H. (2025). Analisis Tingkat Penggunaan Rekening Bank Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU. *Jurnal Economic Resources*, 8(2), 995.
- Sugangga, R. (2024). Literature Study Of Stock Investment Risk Analysis For Beginner Investors. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 9(2), 91.
- Syandra Putri Tryaswati. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko

Investasi, Danreturn Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenialdengandimoderasi Teknologi Media Sosial. *Ilaijurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 158.

Wulandari, D., & Iramani, R. (2017). Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(02), 120–130.

Yuni Sukandani. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *Snhrp-Ii : Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Ke-Ii*, 2019, 155.

Zafira Sabrina, Marliyah, M. I. H. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Febiuisu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2.